**BUCKLAND**

Information as Thing

* **The Ambiguity of Information**

1. Information as process

Ketika seseorang menerima informasi, apa yang mereka ketahui akan berubah. Kegiatan memberitahu atau mendapatkan informasi mengenai sesuatu.

1. Information as knowledge

*Intangible.* Tidak dapat diukur secara langsung. Perlu disampaikan dalam bentuk ekspresi, deskripsi, bentuk fisik, tanda (*signal*), teks, atau komunikasi.

1. Information as thing

*Tangible.* Perpustakaan dengan buku-bukunya, informasi berbasis komputer menggunakan data dalam bentuk bit dan bita (*bits and bytes),* museum dengan objeknya.

Tujuannya adalah untuk memberikan informasi pada seseorang *[Information as process]* dan akan melibatkan pengetahuan *[Information as knowledge]*. Intinya, apa yang ditangani dan dioperasikan, disimpan dan diambil kembali adalah informasi dalam bentuk fisik *[Information as thing].*

* **What is Informative?**

Sumber utama informasi bukan literatur, tetapi observasi yang relevan.

* *Information as evidence* (fakta)

Pengetahuan dan opini dipengaruhi oleh apa yang seseorang lihat, baca, dengar, dan alami.

* *Evidence* menunjukkan sifat pasif *information as thing* karena tidak berperan secara aktif*.* Seseorang harus menguji, mendeskripsikan, mengkatagorikan sebuah informasi. Kemudian ia dapat memahami atau menyalahpahami, menafsirkan, menyimpukan, atau membantah informasi tersebut. Bahkan ia dapat memalsukan, mengubah, menyembunyikan, atau menghilangkan informasi.
* **Types of Information**
* Data
* Teks dan dokumen
* Objek
* Kejadian
* **When is Information not Information?**
* Tidak semua informasi bersifat informatif.
* Kita tidak bisa menentukan bahwa sesuatu bukan termasuk informasi.
* *[Unhelpful conclusion]* Apabila semua bersifat informatif maka semua merupakan sebuah informasi. Jadi, informasi adalah hal yang tidak spesial/penting
* *Information as process is situational*

Segala informasi dapat dikatakan informatif tergantung pada keadaan. Relevansi suatu dokumen atau fakta bersifat situasional, bergantung pada penyidikan dan kemampuan dari penyidik.

Prinsip: dalam objek/dokumen apapun, seseorang harus cukup imajinatif untuk menduga-duga dalam situasi yang bagaimana suatu objek/dokumen tersebut dapat menjadi informatif.

1. Apakah beberapa hal mungkin berhubungan
2. Apakah kemungkinan digunakan sebagai fakta sangat signifikan
3. Apakah kegunaannya sebagai fakta adalah penting
4. Apakah gabungan dari keseluruhan di atas adalah informasi yang berguna

* *Information by consensus*

Segala sesuatu dapat menjadi informasi berguna, bergantung akan gabungan dari penilaian subjektif. Karena berdasarkan beberapa penilaian subjektif, terkadang terdapat ketidaksepakatan.

* *Information as thing* memiliki 2 makna

1. Dalam situasi tertentu, objek atau kejadian dapat disebut informatif
2. Karena *evidence* dapat diprediksi, maka *information* digunakan untuk menunjukkan populasi objek yang mungkin informatif

* **Copies of Information and Representations**
* Kopi: tipe dan tanda (*type and token*)
* Pembuatan salinan yang identik dan sama persis dengan aslinya hasil dari teknologi produksi masal, seperti percetakan.
* Dalam praktek kearsipan, seperti di museum, dua dokumen yang identik secara fisik disebut sebagai hal yang berbeda apabila berasal dari tempat yang berbeda.
* Relasi antara satu dokumen dan dokumen lainnya membuat suatu dokumen itu unik dilihat dari asosiasinya
* Dalam pangkalan data elektronik, dokumen dapat memiliki 2 jenis kopi

1. Kopi sementara atau salinan virtual di layar

2. Kopi dari dokumen lama dalam bentuk kertas atau media lain

* Memungkinkan terjadinya kesulitan dalam mengetahui bahwa kopi tersebut adalah kopi yang terbaru, versi resmi dari pangkalan data.
* Interpretasi dan Ringkasan dari Fakta

1. Tiap representasi dapat diekspektasikan lebih atau kurang *incomplete* dalam beberapa hal
2. Representasi dibuat untuk memudahkan (mudah disimpan, mudah dipahami, mudah untuk dicari)
3. Karena untuk memudahkan, representasi biasanya berubah dari ... menjadi ...

Kejadian/objek → teks

Satu teks → teks lainnya

Objek dan teks → data

1. Keterangan tambahan mengenai objek, tetapi kurang terbukti faktanya, akan ditambahkan dalam representasi
2. Representasi dapat berkelanjutan tanpa batas (representasi dari representasi dari representasi dst)
3. Representasi terkadang lebih singkat atau lebih kecil dari sesuatu yang direpresentasikan

Perkembangan teknologi informasi terus-menerus memungkinkan perbaikan/peningkatan kemampuan kita dalam membuat deskripsi fisik.

Reproduksi seni dan artefak akan selalu tidak sempurna dalam beberapa hal sebagai bentuk representasi dari bentuk aslinya.

* **Information, Information Systems, Information Science**

1. Membuat urutan dalam hal ini untuk mengidentifikasi bagian kegiatan penanganan informasi yang hanya berhubungan dengan informasi tersebut
2. Penyimpanan informasi dan sistem penemuan kembali dapat berhubungan langsung dengan *information as thing*.

Tetapi, segala sesuatu yang dapat disimpan untuk ditemukan kembali dalam bentuk aktual maupun virtual memiliki berbagai variasi cara

1. Representasi pengetahuan membentuk bagian yang mencolok dalam *Information as thing.*

Dalam prinsipnya, hal ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menegaskan kelas sistem informasi yang lain yang mana perhatian utamanya berdasakan representasi pengetahuan.

* **Summary**
* Kegunaan penting informasi: memberi pengetahuan dan proses memberitahu
* *Information as thing* adalah satu-satunya bentuk infromasi yang mana sistem informasi dapat menyentuhnya secara langsung
* Menjadi informatif bergantung akan situasi
* Berbagai variasi dari *information as thing* menimbulkan berbagai macam karakteristik fisik, sehingga memiliki penyimpanan dan penemuan kembali yang berbeda-beda.